

RINGKASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi, pengalaman, dan ukuran satuan kerja terhadap kepatuhan prosedur penyusunan laporan keuangan akrual menggunakan aplikasi SAIBA. Populasi objek dari penelitian ini adalah seluruh operator SAIBA setiap satker di bawah wilayah kerja KPPN Purwokerto. Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dimana semua anggota populasi menjadi sampel. Data dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada responden dan data jumlah pencairan dana setiap satker yang diperoleh dari KPPN. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 51 orang. Pengujian hipotesis menggunakan analisis persamaan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama, dan kedua, yaitu kompetensi, dan pengalaman operator auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan prosedur penyusunan laporan keuangan menggunakan Aplikasi SAIBA diterima. Hipotesis ketiga yaitu ukuran satuan kerja berpengaruh secara negatif terhadap kepatuhan prosedur penyusunan laporan keuangan menggunakan SAIBA ditolak. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah dengan Adanya pengaruh kompetensi dan pengalaman terhadap kepatuhan prosedur penyusunan laporan keuangan satker yang dilaksanakan pada satuan kerja di wilayah kerja KPPN Purwokerto, menunjukkan agar Kementrian Keuanagan Selaku Bendahara Umum Negara melalui Direktoret Jenderal Perbendaharaan untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengalaman operator aplikasi SAIBA melalui pemberian pelatihan-pelatihan dan bimbingan teknis mengenai pengoperasian aplikasi SAIBA.

Kata kunci: kompetensi, pengalaman, ukuran satuan kerja, dan prosedur SAIBA.

SUMMARY

This research is a quantitative study which aims to examine the effect of the competence, experience, and size of work units to compliance procedures accrual financial statements using SAIBA application. The population in this research was all operator SAIBA in every unit under KPPN Purwokerto working area. Sampling using saturated sample in which all members of the population being sampled. This research using primary data by distributing questionnaires and secondary data amount of the disbursement of each satker obtained from KPPN. The number of respondents were taken in this study is 51 people. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis.

The results showed that the first hypothesis, and secondly, that the competence and experience of the operator auditor partially positive and significant impact on the financial statements of compliance procedures using SAIBA applications received. The third hypothesis is that the size of the government working unit adversely affect the compliance of the procedure of preparing financial statements using SAIBA rejected. The implication of this study is the existence of the effect of the competence and experience of the compliance procedure of preparing the financial statements government working unit carried out at the working unit in the working area KPPN Purwokerto, indicate that the Ministry of Finance As General Treasurer through Direktoret General Treasury to continuously improve the competence and experience of the operator application SAIBA through the provision of training and technical guidance regarding the application operation SAIBA.

Keywords: competence, experience and the size of the labor force, and the SAIBA procedures.